

**DAMPAK EKONOMI KAMPUNG PASAR SENI BOROBUDUR
TERHADAP PEREKONOMIAN LOKAL DI SEKITAR
KAWASAN CANDI BOROBUDUR**

ARTIKEL ILMIAH

Disiapkan sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata



Disusun Oleh :

Nama : Bagas Wahyudi
Nim : 216826
Program Studi : Pariwisata
Jenjang : Strata Satu/S1

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA

2025

DAMPAK EKONOMI KAMPUNG PASAR SENI BOROBUDUR TERHADAP PEREKONOMIAN LOKAL DI SEKITAR KAWASAN CANDI BOROBUDUR

Bagas Wahyudi

216826

ABSTRAK

Kampung Pasar Seni Borobudur dikembangkan sebagai bagian dari upaya penguatan sektor ekonomi kreatif berbasis budaya dengan menyediakan ruang bagi aktivitas kerajinan, seni pertunjukan, serta usaha mikro dan kecil. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak ekonomi yang ditimbulkan oleh keberadaan Kampung Pasar Seni Borobudur terhadap perekonomian masyarakat lokal di sekitar kawasan Candi Borobudur. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap pelaku usaha, pengelola pasar, serta masyarakat setempat. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret – April 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan pasar seni telah memberikan dampak positif berupa penciptaan lapangan kerja baru, peningkatan keterampilan, dan peluang usaha lokal yang lebih terstruktur. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya tantangan berupa ketergantungan masyarakat terhadap jumlah kunjungan wisatawan, ketimpangan akses terhadap fasilitas dagang, serta keterbatasan promosi dan pemasaran digital. Penelitian ini merekomendasikan perlunya pendekatan pembangunan yang lebih inklusif dan berkelanjutan, melalui pemberdayaan masyarakat secara merata dan diversifikasi ekonomi untuk memperkuat ketahanan ekonomi lokal di masa depan.

Kata kunci: Kampung Pasar Seni, ekonomi kreatif, perekonomian lokal.

***THE ECONOMIC IMPACT OF BOROBUDUR ART MARKET VILLAGE ON
THE LOCAL ECONOMY AROUND THE
BOROBUDUR TEMPLE AREA***

Bagas Wahyudi

216826

ABSTRAK

Borobudur Art Market Village was developed as part of an effort to strengthen the creative economy sector based on culture by providing space for craft activities, performing arts, and micro and small businesses. This study aims to analyze the economic impact caused by the existence of Borobudur Art Market Village on the economy of local communities around the Borobudur Temple area. The research method used is qualitative with a descriptive approach, through observation, interviews, and documentation of business actors, market managers, and the local community. The research was conducted in March-April 2025. The results of the study indicate that the existence of the art market has had a positive impact in the form of creating new jobs, improving skills, and more structured local business opportunities. However, this study also found challenges in the form of community dependence on the number of tourist visits, unequal access to trade facilities, and limited digital promotion and marketing. This study recommends the need for a more inclusive and sustainable development approach, through equitable community empowerment and economic diversification to strengthen local economic resilience in the future.

Keywords: *Art Market Village, creative economy, local economy.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang dikenal sebagai negara kepulauan. Hal ini ditandai dengan lebih luasnya wilayah perairan daripada daratan. Negara Indonesia juga memiliki kekayaan alam yang sangat beragam. Kekayaan alam Indonesia dapat menjadi modal awal pembangunan pariwisata. Adanya kekayaan alam Indonesia dapat berupa pantai, laut, gunung, danau, konservasi, dan lain sebagainya. Indonesia merupakan salah satu negara yang dikenal sebagai salah satu negara yang memiliki berbagai tujuan wisata baik wisata alam, budaya maupun wisata sejarah. Tidak dapat dipungkiri bahwa pariwisata merupakan salah satu sektor strategis pembangunan ekonomi Indonesia.

Pariwisata sebagai salah satu sektor pembangunan yang dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi suatu daerah, pariwisata dianggap sebagai aset strategis yang mendorong pengembangan daerah tertentu dengan potensi tujuan wisata. Pembangunan kepariwisataan berperan penting dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja, pemerataan kesempatan berusaha, mendorong pemerataan pembangunan daerah itu sendiri untuk pembangunan nasional, dan mendorong perolehan devisa negara dari kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) serta berperan dalam pengentasan kemiskinan yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan manusia (Suhendroyono & Novitasari, 2016). Khususnya dalam beberapa bidang yakni transportasi, akomodasi dan komunikasi yang sejalan dengan sarana prasarana guna mendukung berjalannya

aktivitas wisata. Dampak lainnya adalah berupa menambahnya jumlah lapangan kerja yang tersedia sebagai pelaku dalam melayani wisatawan. Kecepatan pertumbuhan ekonomi adalah alasan adanya pariwisata yang manfaatnya meluas pada sektor lain. Pendapatan masyarakat yang bertambah, kualitas hidup yang meningkat, sektor produktif yang mulai terlihat perkembangannya. Sektor-sektor di pariwisata juga merealisasi industri-industri *hand-made* dan cinderamata.

Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang gencar mempromosikan destinasi wisata yang berpotensi untuk dikunjungi wisatawan domestik maupun mancanegara. Dengan menarik wisatawan diharapkan dapat mempengaruhi perkembangan daerah berupa pendapatan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar daerah tujuan wisata. Seperti yang kita ketahui, Pemprov Jawa Tengah memiliki slogan “Kunjungi Jawa Tengah”, berharap Jawa Tengah dapat menarik begitu banyak wisatawan domestik maupun mancanegara untuk mengunjungi tempat-tempat wisata di wilayah Jawa Tengah. Potensi industri pariwisata di Provinsi Jawa Tengah sangat tinggi dan melihat banyaknya destinasi wisata di Jawa Tengah dapat dikatakan sangat mendukung. Mulai dari wisata alam pegunungan, wisata bahari, wisata sejarah, wisata religi, wisata seni dan budaya hingga berbagai wisata kuliner yang ditawarkan hampir di setiap daerah/kota dan memiliki kekhasan masing-masing.

Kabupaten Magelang merupakan kawasan Warisan Dunia, sehingga Kabupaten Magelang semakin terkenal baik di Indonesia maupun di dunia hingga saat ini. Daya tarik wisata dengan identitas wisata yang dapat dikenali merupakan salah satu manfaat tambahan dari sebuah wisata (Triyono et al., 2018). PT Taman

Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko atau *InJourney Destination Management* mempersiapkan penataan ulang kawasan destinasi Candi Borobudur yang berada di Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Salah satu cetak biru dari proses penataan ulang ini adalah revitalisasi area hijau di zona II Candi Borobudur serta pembangunan Kampung Seni Borobudur.

Pengembangan Kampung Seni Borobudur serta revitalisasi zona II Candi Borobudur ini diharap dapat mendukung pelestarian situs budaya, sekaligus meningkatkan kenyamanan wisatawan, baik domestik maupun mancanegara. Fokus IDM (*InJourney Destination Management*) tidak hanya pada aspek ekonomi, tetapi juga pada aspek lingkungan, sosial, dan budaya yang ada di masyarakat setempat. Keberadaan Kampung Seni Borobudur harus membawa kebaikan, harus membawa dampak sosial yang lebih baik dari sebelumnya, terutama bagi masyarakat di kawasan Borobudur. Kampung Seni Borobudur menawarkan sejumlah area menarik, antara lain galeri seni, teater, museum, pendopo, serta pusat produk UMKM dan kerajinan khas yang dapat dijadikan buah tangan berciri khas kawasan Borobudur. Selain itu, di sini juga terdapat fasilitas umum seperti area kuliner dan kerajinan oleh-oleh lokal, toilet, tempat parkir dengan pemandangan alam yang indah.

Salah satu bagian penting dari Kampung Seni Borobudur adalah menjadi pusat ekonomi kreatif di sekitar kawasan Candi Borobudur. Kampung Pasar Seni Borobudur menawarkan berbagai produk kerajinan tangan, seni, dan kuliner khas daerah yang dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan. Keberadaan pasar seni ini memberikan peluang ekonomi bagi masyarakat setempat, baik dalam bentuk

peluang usaha maupun kesempatan kerja. Produk yang ditawarkan meliputi batik khas Borobudur, patung miniatur candi, ukiran kayu, gantungan kunci, pakaian, topi, hingga berbagai kuliner tradisional yang menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan.

Kampung Pasar Seni Borobudur dirancang sebagai ruang bagi masyarakat lokal untuk menampilkan produk-produk budaya, kerajinan tangan, kuliner tradisional, serta pertunjukan seni. Tujuan utamanya bukan hanya untuk menarik wisatawan, tetapi juga untuk menciptakan ekosistem ekonomi kreatif yang mengakar pada potensi dan identitas lokal. Produk-produk seperti batik Borobudur, kerajinan gerabah, kreasi manik-manik, pembuatan bakpia dan wingko hingga jasa penyewaan kostum adat merupakan wujud nyata transformasi masyarakat dari pelaku sektor ekonomi yang tidak resmi menjadi bagian dari industri kreatif. Pergeseran ini menandai adanya perubahan sosial ekonomi di tingkat lokal yang perlahan membentuk kemandirian masyarakat dalam menghadapi tantangan pariwisata modern.

Meskipun begitu, transisi ini tidak serta-merta membawa dampak ekonomi yang maksimal. Banyak pelaku usaha lokal yang sebelumnya menjadi pedagang asongan dan juru parkir liar mengalami kesulitan beradaptasi dengan sistem baru yang lebih terstruktur. Di sisi lain, jumlah wisatawan yang mengunjungi Kampung Pasar Seni masih belum sebanding dengan jumlah pengunjung Candi Borobudur, sehingga tingkat penjualan produk dan pendapatan pelaku usaha belum mencapai titik yang optimal. Kurangnya promosi yang terpadu dan terbatasnya daya beli wisatawan menjadi tantangan tersendiri dalam proses penguatan ekonomi lokal.

Namun demikian, keberadaan Kampung Pasar Seni mulai menciptakan peluang kerja baru, terutama bagi masyarakat sekitar. Kegiatan seperti produksi kerajinan, kuliner, penyewaan kostum, serta pemanduan budaya mulai dijalankan oleh komunitas lokal yang tergabung dalam kelompok usaha bersama atau koperasi. Infrastruktur penunjang seperti kios, pusat kuliner, galeri seni, dan area pertunjukan juga mulai terbentuk, meski belum seluruhnya lengkap dan memadai. Pembangunan fisik ini harus diiringi oleh pembangunan kapasitas SDM, pelatihan kewirausahaan, dan digitalisasi pemasaran agar potensi lokal dapat dimaksimalkan secara optimal dan berkelanjutan.

Keterlibatan komunitas lokal dalam pengelolaan pasar seni menjadi faktor penting dalam keberhasilan sektor ekonomi. Komunitas seni, pengrajin, dan koperasi lokal memainkan peran sentral dalam merancang program, mengelola ruang, serta mengatur aktivitas harian yang berlangsung di kampung seni. Pendekatan berbasis komunitas ini tidak hanya meningkatkan rasa kepemilikan masyarakat, tetapi juga menjadi strategi efektif dalam menjaga nilai-nilai budaya dan memastikan kelangsungan aktivitas ekonomi dalam jangka panjang. Harapannya, Kampung Pasar Seni Borobudur dapat berkembang sebagai destinasi yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga memperkuat identitas budaya dan menjaga keberlanjutan lingkungan.

Dalam penelitian ini mengenai dampak ekonomi Kampung Pasar Seni Borobudur menjadi penting untuk melihat sejauh mana keberadaan pasar seni ini berkontribusi terhadap kehidupan masyarakat lokal, khususnya dalam menciptakan transformasi sosial ekonomi, memperkuat jaringan usaha kreatif,

serta mendorong kemandirian masyarakat dalam menghadapi tantangan pariwisata global. Penelitian ini juga akan mengeksplorasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat optimalisasi dampak ekonomi pasar seni terhadap wilayah sekitarnya, sebagai masukan penting bagi pemangku kebijakan dan pelaku usaha lokal.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak berdirinya Kampung Pasar Seni Borobudur terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal di sekitar kawasan Candi Borobudur?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya dampak ekonomi Kampung Pasar Seni Borobudur terhadap perekonomian lokal di sekitar kawasan Candi Borobudur?

1.3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak ekonomi Kampung Pasar Seni Borobudur terhadap perekonomian lokal di sekitar kawasan Candi Borobudur.

1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dampak berdirinya Kampung Pasar Seni Borobudur terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal di sekitar kawasan Candi Borobudur.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya dampak ekonomi Kampung Pasar Seni Borobudur terhadap perekonomian lokal di sekitar kawasan Candi Borobudur.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang didapatkan dari penelitian ini antara lain :

1.5.1. Teoritis

Dari penelitian ini penulis berharap dapat bermanfaat bagi pengelola destinasi wisata Kampung Pasar Seni Borobudur dan dapat menjadi acuan bagi penulis serupa.

1.5.2. Praktisi

1. Manfaat Bagi Pengelola

Penelitian ini dapat membantu pengelola destinasi wisata dalam mengoptimalkan mengenai dampak ekonomi di Kampung Pasar Seni Borobudur.

2. Manfaat Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat membantu masyarakat memahami peluang kerja yang muncul dari sektor ekonomi kreatif di Kampung Pasar Seni Borobudur, seperti pengrajin, pedagang, pemandu wisata, dan penyedia jasa lainnya..

3. Manfaat Bagi Pemerintah

Penelitian ini akan memberikan informasi mengenai berkembangnya Kampung Pasar Seni Borobudur terhadap perekonomian lokal. Ini juga dapat berguna bagi pemerintah Kabupaten Magelang guna meningkatkan pendapatan daerah.

1.6. Sistematika Penulisan

Penulisan Artikel Ilmiah ini terdiri dari lima bab dan setiap babnya terdiri dari sub-sub pembahasan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang Kajian Literatur, Kajian Pustaka, dan Hipotesis yang relevan dan selaras dengan judul penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Sumber Data, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Uji Keabsahan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran Hasil serta Pembahasan penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang Kesimpulan dan Saran mengenai penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB V

PENUTUP

5.1.KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap Kampung Pasar Seni Borobudur, dapat disimpulkan bahwa keberadaan pasar seni ini memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal di sekitar kawasan Candi Borobudur, meskipun dampaknya belum sepenuhnya maksimal karena masih berada dalam tahap awal pengembangan dan masa transisi. Kampung Pasar Seni telah menciptakan peluang kerja baru, membuka ruang usaha bagi pengrajin dan pelaku ekonomi kreatif, serta mendorong pergeseran jenis pekerjaan masyarakat dari sektor pelaku ekonomi yang tidak resmi atau pungutan liar menuju sektor ekonomi kreatif yang lebih produktif, terstruktur dan berkelanjutan.

Kegiatan ekonomi yang berkembang di Kampung Pasar Seni meliputi pembuatan batik, kreasi manik-manik, gerabah, anyaman bambu, pembuatan wingko dan bakpia, serta jasa penyewaan kostum adat Jawa. Semua kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan keterampilan masyarakat dan menciptakan ekosistem usaha berbasis potensi lokal. Meski pendapatan belum meningkat secara signifikan, pondasi ekonomi baru yang dibangun melalui kolaborasi komunitas dan pengelolaan terpadu menjadi dasar kuat untuk perkembangan ekonomi jangka panjang.

Adapun faktor-faktor yang memengaruhi besar kecilnya dampak ekonomi Kampung Pasar Seni antara lain: faktor pendukung seperti lokasi yang strategis dikawasan Candi Borobudur, kekayaan seni dan budaya lokal, serta dukungan dari Badan Pemerintah Negara dan komunitas lokal.

Sementara faktor penghambat meliputi keterbatasan promosi, rendahnya kapasitas SDM, tingkat kunjungan wisatawan di Kampung Pasar Seni Borobudur, tata letak Kampung Pasar Seni Bodobudur yang kurang tepat, serta tantangan dalam perubahan pola pikir masyarakat terhadap bentuk usaha kreatif dan sistem pengelolaan baru.

5.2.SARAN

Agar Kampung Pasar Seni Borobudur dapat memberikan dampak ekonomi yang lebih maksimal dan berkelanjutan bagi masyarakat lokal, maka disarankan beberapa hal berikut:

1. Peningkatan Promosi pihak pengelola perlu melakukan promosi yang lebih luas, baik di media sosial seperti Instagram, Tiktok, Facebook dan *travel agent* untuk menarik lebih banyak wisatawan ke Kampung Pasar Seni sebagai destinasi penunjang Candi Borobudur.
2. Peningkatan SDM diperlukan pelatihan berkelanjutan bagi pelaku usaha lokal di bidang kewirausahaan, pemasaran *online*, inovasi produk, pelayanan wisata, dan manajemen komunitas. Hal ini akan meningkatkan kualitas produk dan layanan yang ditawarkan serta memperluas jangkauan pasar.
3. Penelitian dilakukan dalam periode tertentu dan belum mencakup musim *high season* dan musim sepi secara lengkap, sehingga belum menggambarkan dampak ekonomi dalam jangka panjang dan dinamis.
4. Penelitian belum mengulas secara menyeluruh peran dan kontribusi pemerintah daerah atau pusat dalam memperkuat struktur ekonomi

masyarakat melalui regulasi, subsidi, atau pelatihan.

5. Penelitian belum membandingkan dengan model pasar seni atau kawasan wisata budaya lain yang serupa di Indonesia untuk memperoleh pembelajaran atau benchmarking yang relevan.
6. Pemanfaatan media sosial dan teknologi pemasaran digital disebutkan, namun belum dianalisis secara menyeluruh bagaimana dampaknya terhadap peningkatan penjualan dan jangkauan pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anissa Fitri Chaerunissa, & Asep Hariyanto. (2023). Dampak Industri Pariwisata terhadap Perekonomian Masyarakat di Kampung Seni dan Budaya Jelekong. *Jurnal Riset Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 107–114. <https://doi.org/10.29313/jrpwk.v3i2.2742>
- Ashaab, D., Salma, F., Noor, J., Salsabila, I., Khairani, J. N., & Arfiliana, N. (2024). *Dampak Pariwisata dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Wisata Karangrejo melalui Community Based Tourism (CBT)*. 14(September), 108–123.
- Ayu, I. G., Nila, A., Subadra, I. N., Guntur, P., Putra, P., Bisnis, F., Mulya, U. T., Bisnis, F., Mulya, U. T., Bisnis, F., & Mulya, U. T. (2024). *SOSIAL BUDAYA DAN EKONOMI DI DESA WISATA PENGLIPURAN Pendahuluan*. 6(1), 8–21.
- Azizah, N. (2022). (Pariwisata Susur Sungai Banjarmasin Dengan Membangun Kebersamaan Antar Dosen Dan Mahasiswa Pendidikan Ips). *Pariwisata Susur Sungai Banjarmasin Dengan Membangun Kebersamaan Antar Dosen Dan Mahasiswa Pendidikan Ips*, 1–8.
- Febrian, A. W., & Suresti, Y. (2020). Pengelolaan wisata kampung blekok sebagai upaya peningkatan ekonomi masyarakat berbasis community based tourism kabupaten situbondo. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(2), 139–148. <https://doi.org/10.14710/jab.v9i2.25308>
- Geosfer, J. P., Putri, D., Br, H., Yulianti, F., & Ketambe, D. (2024). *Dampak pengembangan taman wisata gunung lauser terhadap kondisi perekonomian di desa ketambe 1*, 2. 444–457. <https://doi.org/10.24815/jpg.v9i2.1.33412>
- Hasibuan, S. (2024). *Strategi taman rekreasi alam mayang dalam meningkatkan pendapatanpedagang menurut ekonomi syari'ah skripsi*.
- Mekarisce, A. A., & Jambi, U. (2020). *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat Data Validity Check Techniques in Qualitative Research in Public Health*. 12(33).
- Muhammad Reza Mahendra, & Hendra Harmain. (2023). Analisis Peran BAPPEDA Pada Perencanaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Labuhan Batu. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(4), 288–295. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v1i4.904>
- Nabilla, Q., & Samadi, S. (2024). *PENGAMATAN SOSIAL DAN EKONOMI UNTUK PENGEMBANGAN*. December.
- Ramdani, Z., & Karyani, T. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Agrowisata Dan Dampaknya Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 6(2), 675–689.
- Ratih, A. (2021). Revitalisasi Pasar Seni Dan Wisata Gabusan. *Jurnal Terapan Abdimas*, 6(2), 175. <https://doi.org/10.25273/jta.v6i2.9181>
- Ridwansyah, Y. S., & Anggraeni3, 2; Erike. (2023). JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 494–512.
- Roels, N. M. S. P. D. (2020). the Impact of Agrotourism Development on the Social Economic Life of Local Community Kampung Flory Sleman,

- Yogyakarta. *Journal of Tourism Destination and Attraction*, 8(1), 43–50.
<https://doi.org/10.35814/tourism.v8i1.1488>
- Sugiyono, S. (2020). *Metode Penelitian Pariwisata (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi R&D)*. Alfabeta.
- Suhendroyono, S., & Novitasari, R. (2016). Pengelolaan Wisata Alam Watu Payung sebagai Ikon Wisata Berbasis Budaya di Gunungkidul Yogyakarta. *Jurnal Kepariwisata*, 10(1), 43–50.
- Sunaryo, T. B., & Masjhoer, J. M. (2023). Pergeseran Fungsi Bregada Prajurit Keraton Surakarta. *Jurnal Masyarakat Dan Budaya*, 25(1), 51–65.
<https://doi.org/10.55981/jmb.2023.1639>
- Triyono, J., Damiasih, D., & Sudiro, S. (2018). Pengaruh Daya Tarik dan Promosi Wisata terhadap Kepuasan Pengunjung Kampong Wisata di Desa Melikan Kabupaten Klaten. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 12(1), 29–40.
- Wati, S. S., Agustina, F., & Evahelda, E. (2020). Dampak Sosial Ekonomi Program Pemberdayaan Petani Kebun Kelapa Sawit Rakyat Di Kabupaten Bangka. *Journal of Integrated Agribusiness*, 2(1), 1–19.
<https://doi.org/10.33019/jia.v2i1.1121>